

## ANALISIS KOMODITI UNGGULAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN BUAH-BUAHAN DIKABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

**Desi Maya Sari**

Mahasiswa (SI) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja  
Jl. Ratu penghulu karang sari no. 02301, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax (0735) 326122  
E-mail : Faperta.unbara@yahoo.com

### **ABSTRAK**

*Subsector of fruit crops in South Ogan Komering Ulu Regency from 2012 to 2016 shows that fruit plants which are the leading commodities (Basis) are banana and duku. The non-superior ones are avocado, star fruit, durian, guava, guava, orange, orange, mango, jackfruit, mangosteen, papaya, rambutan, sapodilla, soursop, and breadfruit. And Shift share analysis shows that the production of fruits subsector in South Ogan Komering Ulu Regency has increased and positive number from 2012 until 2016. This shows good growth in fruits commodity in South Ogan Komering Ulu Regency.*

**Keywords:** *Commodity, Featured, Growth, Fruit*

### **PENDAHULUAN**

Di Indonesia pola persebaran buah-buahan dan berbagai jenis tumbuhan umumnya mengikuti pola persebaran iklim. Wilayah Indonesia tergolong beriklim basah, sehingga berbagai jenis tumbuh-tumbuhan terutama buah-buahan dapat tumbuh dengan subur. Indonesia memiliki potensi besar sebagai penghasil buah tropis yang mampu bersaing di pasar ekspor manca negara, namun hal tersebut harus didukung dengan kualitas dari sumber daya genetik buah-buahan lokal yang di hasilkan ( Sunarjono, 2013).

Salah satu kegiatan dibidang pertanian yang memberikan kontribusi adalah usahatani hortikultura. Hortikultura adalah salah satu sumber pertumbuhan baru pertanian yang sangat diharapkan peranannya dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. Pada saat ini tanaman hortikultura (tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, dan bunga-bunga) mendapatkan perhatian besar dari pemerintah, karena tanaman hortikultura telah terbukti sebagai komoditi yang dapat di pakai untuk sumber pertumbuhan baru disektor pertanian (Soekartawi,2015).

Sektor pertanian meliputi lima subsektor yaitu : (1) subsektor tanaman bahan makanan , (2) tanaman perkebunan, (3) peternakan, (4)

kehutanan, dan (5) perikanan. Sektor pertanian memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Tidak saja sebagai penyedia bahan pangan,bahan baku industri, penyerap tenaga kerja,sumber mata pencaharian dan devisa negara, Pertanian juga berperan sebagai pendorong pengembangan wilayah dan sekaligus pendorong pengembangan ekonomi kerakyatan. Sebagai peran strategis tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan perekonomian nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup (Sulistya, 2006).

Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan komperatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Oleh karena itu pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Alwi, 2013).

Penentuan atau indentifikasi alternatif komoditas unggulan daerah menjadi komoditas

unggulan di harapkan dapat menjadi komoditas penggerak utama (*prime mover*) perekonomian daerah. Pembangunan ekonomi daerah akan lebih optimal apabila di dasarkan pada keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Pengertian unggul disini di dasarkan dalam bentuk perbandingan dengan wilayah yang lebih tinggi. Keunggulan komparatif suatu komoditas adalah jika produktivitas yang memiliki lebih unggul secara relatif di bandingkan komoditas sejenis di wilayah yang lebih tinggi. Sedangkan keunggulan kompetitif merupakan kemampuan suatu komoditas menembus pasar yang diapresiasi dengan penerimaan yang lebih tinggi. Penentuan komoditas unggulan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) . analisis LQ dapat mengukur tingkat konsentrasi suatu komoditas bila di bandingkan dengan wilayah yang lebih luas. Nilai LQ yang di hasilkan hanya mencerminkan sisi keberlimpahan potensi yang ad untuk memenuhi kebutuhan terhadap komoditas tersebut secara relatif. Sedangkan

sisi pemerintah dalam bentuk apresiasi konsumen terhadap komoditas belum terlihat . Komoditas yang di tentukan dari analisis LQ bisa saja jadi tidak memiliki keunggulan kompetitif yang di sebabkan oleh kateristik komoditas tersebut (Bachrein,2003).

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ulu yang di resmikan denga UU No. 37 Tahun 2003. Maka dalam mewujudkan Kabupaten OKU Selatan yang sejahtera,damai, dan bersatu. Masyarakat Kabupaten OKU Selatan akan lebih bekerja lagi untuk membangun wilayah nya dengan terus mendorong pemberdayaan potensi daerah termasuk juga sektor unggulan.

Data produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa produksi buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan selama kurun waktu 2012 hingga 2016 mengalami kenaikan dan penurunan.

Tabel 1. Produksi Subsektor Hortikultura di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2012 hingga 2016

No	Subsektor Buah-buahan	Produksi (Ton)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Alpukat	18,115	59,980	33,151	21,500	201,463
2.	Belimbing	170	28	267	159	4,275
3.	Duku	28,463	128,596	31,239	14,965	576,612
4.	Durian	29,959	167,832	37,689	22,040	312,047
5.	Jambu air	1,774	224	1,049	145	63
6.	Jambu biji	1,224	185	1,436	115	55
7.	Jeruk siam	14,501	6,641	20,595	3,770	6,193
8.	Jeruk besar	2,355	203	778	550	3,035
9.	Mangga	3,995	1,861	2,669	2,735	5,149
10.	Manggis	730	145	584	61	69
11.	Nangka	3,696	498	3,683	267	4,660
12.	Pepaya	3,000	4,331	3,060	2,612	12,632
13.	Pisang	143,797	995,263	130,226	858,996	747,183
14.	Rambutan	6,863	2,636	12,080	19,180	26,144
15.	Sawo	772	256	947	275	2,518
16.	Sirsak	478	441	349	83	1,979
17.	Sukun	526	21	507	156	1,882
Jumlah		260,418	1.396,141	280,309	945,000	1.905,959

Sumber : Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU Selatan

Pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa produksi tanaman buah-buahan pisang merupakan produksi terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, pada tahun 2013 sebesar 995,263 kg namun menurun menjadi 747,183 kg pada tahun 2016. Data produksi terendah yaitu buah manggis dengan total produksi lima tahun terakhir yaitu sebesar 1589 kg. Mengacu pada latar belakang maka menarik untuk mengkaji lebih lanjut jenis buah yang menjadi komoditi unggulan di Kabupaten OKU Selatan dan laju pertumbuhan subsektor tanaman buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang menarik untuk di teliti adalah Tanaman buah-buahan manakah yang merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Bagaimana pertumbuhan komoditi buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian lokasi di lakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan Kabupaten yang sedang berkembang dan daerah yang strategis di lihat dari jarak kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Selatan. Pengumpulan data dilokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu menggunakan metode studi pustaka dimana penulis menggunakan data sekunder (*Time Series*) dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen yang berbentuk laporan yang tertulis dari lembaga/institusi yang bersangkutan dengan kinerja sektor pertanian. Data yang di gunakan adalah data sekunder yaitu data produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari tahun 2012 hingga

2016 data produksi tanaman buah-buahan di Sumatera Selatan. Data tersebut di peroleh dari Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Metode pengolahan data untuk menganalisis komoditi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dilakukan dengan menggunakan metode Location Quotient. Menurut Arsyad (1999), pendekatan LQ di formulasikan dengan rumus :

$$LQ = \frac{vi/vt}{Vi/Vt}$$

Keterangan :

LQ :Indeks *Location Quotient*

vi :Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Kwintal/tahun)

vt :Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Kwintal/tahun)

Vi :Produksi Tanaman Buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan (Kwintal/tahun)

Vt :Produksi Total Tanaman Buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan (Kwintal/tahun)

Kemudian hasil perhitungan dilanjutkan dengan melihat nilai LQ, bila >1 maka sektor tersebut basis (unggul) ,sedangkan jika nilai LQ ,bila <1 maka sektor tersebut non basis (tidak unggul).

Untuk tujuan kedua yaitu menganalisis pertumbuhan subsektor hortikultura khususnya buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, maka digunakan Dengan rumus *Shift share* :

$$PPWij = (ri - R)$$

$$PPWij = \frac{K'_{ij}/K_{ij}}{K'_{i}/K_i}$$

Dimana :ri = K'\_{i}/K\_{ij}

Ri = K'\_{i}/K\_i

$$\%PPWij = (PPWij)$$

Keterangan :

PPW =Pertumbuhan Pangsa Wilayah

Ri =Produksi Tanaman Buah-buahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (kwintal/tahun)

R =Produksi Tanaman Subsektor Buah-buahan Sumatera Selatan (Kwintal/tahun)

Kij =Produksi subsektor tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Kwintal/tahun)

K'ij =Produksi subsektor tanaman buah-buahan Kabupaten OKU Selatan pada tahun analisis (Kwintal/tahun)

Ki =Produksi subsektor tanaman buah-buahan Provinsi Sumatera Selatan (Kwintal/tahun)

K'I =Produksi subsektor tanaman buah-buahan Provinsi Sumatera Selatan pada total analisis (Kwintal)

% =Presentase

Ulu Selatan merupakan subsektor basis ataupun non basis ,maka digunakan dengan metode analisis sebagai berikut :

$$LQ = \frac{vi/vt}{Vi/Vt}$$

Keterangan :

LQ :Indeks *Location Quotient*

vi :Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Kwintal/tahun)

vt :Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Kwintal/tahun)

Vi :Produksi Tanaman Buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan (Kwintal/tahun)

Vt :Produksi Total Tanaman Buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan (Kwintal/tahun)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Komoditi Unggulan Subsektor Holtikultura (Buah-buahan) di Kabupaten OKU Selatan

Untuk subsektor holtikultura (buah-buahan) yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdiri dari 17 jenis tanaman buah-buahan yaitu, buah alpukat, belimbing, duku, durian, jambu air, jambu biji, jeruk besar, jeruk siam, mangga, manggis, nangka, pepaya, pisang, rambutan sawo, sirsak, dan sukun.

Untuk melihat subsektor holtikultura (buah-buahan) di Kabupaten Ogan Komering

Berikut ini merupakan hasil analisis LQ subsektor buah-buahan terhadap 17 jenis tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

#### 1. Alpukat

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah alpukat, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah alpukat dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada jenis tanaman buah alpukat dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,70	Non Basis
2	2013	0,25	Non Basis
3	2014	0,13	Non Basis
4	2015	0,19	Non Basis
5	2016	0,14	Non Basis
	Rat-rata	0,28	Non Basis

Tabel 7. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah alpukat merupakan subsektor non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan nilai rata-rata LQ pada buah alpukat yaitu 0,28 termasuk non basis karena nilai  $LQ > 1$ . Pada tahun 2012 nilai LQ 0,70 menurun menjadi 0,25 pada tahun 2013. Pada tahun 2014 nilai LQ 0,13 meningkat menjadi 0,19 pada tahun 2015. Sementara di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,14. Dilihat dari nilai LQ tanaman alpukat dari tahun ketahun mengalami penurunan terus

menerus sehingga hasil produksinya tidak baik, karena berdasarkan data yaitu berkurangnya luas lahan.

## 2. Belimbing

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah belimbing, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah belimbing dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah belimbing dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,15	Non Basis
2	2013	0,00	Non Basis
3	2014	0,14	Non Basis
4	2015	0,19	Non Basis
5	2016	0,40	Non Basis
	Rat-rata	0,17	Non Basis

Tabel 8. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah-buahan belimbing merupakan subsektor non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ 0,17, subsektor ini merupakan subsektor non basis ,LQ menunjukkan penurunan dari tahun 2012 sampai 2014 dengan nilai LQ sebesar 0,15 menjadi 0,14 di pada tahun 2014. Sementara pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan nilai LQ sebesar 0,19 menjadi 0,40 pada tahun 2016. Yang menyebabkan naik turunnya produksi tanaman buah belimbing yaitu karena

berdasarkan data kurangnya luas lahan sehingga produksi buah belimbing tidak baik.

## 3. Duku

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah duku, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah duku dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah duku dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	1,29	Basis
2	2013	2,19	Basis
3	2014	0,15	Non Basis
4	2015	0,60	Non Basis
5	<b>2016</b>	<b>1,81</b>	<b>Basis</b>
	Rat-rata	1,20	Basis

Tabel 9 Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah-buahan khususnya buah duku merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada buah duku sebesar 1,20, subsektor ini merupakan subsektor basis dengan total LQ menunjukkan kenaikan yang mana pada tahun 2012 sebesar 1,29 menjadi 2,19 pada tahun 2013, tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,15. Sementara pada tahun 2015 mengalami kenaikan lagi dimana nilai LQ sebesar 0,60 menjadi 1,81 pada tahun 2016. Berdasarkan perhitungan nilai LQ menunjukkan bahwa produksi tanaman

duku dari tahun ketahun cukup baik, karena adanya perluasan lahan sehingga produksinya cukup maksimal, walaupun pada tahun 2014 sempat mengalami penurunan.

#### 4. Durian

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah durian, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah durian dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah durian dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	1,03	Basis
2	2013	1,09	Basis
3	2014	0,13	Non Basis
4	2015	1,28	Basis
5	2016	0,24	Non Basis
	Rat-rata	0,75	Non Basis

Tabel 10. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah durian merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah durian sebesar yaitu 0,75, subsektor ini merupakan subsektor basis dan non basis dengan total LQ menunjukkan kenaikan pada tahun 2012 nilai LQ sebesar 1,03 menjadi 1,09 pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan nilai LQ 0,13, dan pada tahun 2015 menunjukkan kenaikan lagi dimana nilai LQ 1,28, sementara pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan nilai LQ 0,24. Yang menyebabkan naik turunnya nya produksi

tanaman durian berdasarkan data yaitu karena luas lahan yang berkurang dan ada sebagian pohon durian yang tidak berbuah akibat cuaca pergantian musim sehingga produksi buah durian tidak baik.

#### 5. Jambu Air

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah jambu air, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah jambu air dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada jenis tanaman buah jambu air dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	1,19	Basis
2	2013	0,01	Non Basis
3	2014	0,25	Non Basis
4	2015	0,12	Non Basis
5	2016	0,02	Non Basis
Rat-rata		0,31	Non Basis

Tabel 11. Meunjukkan bahwa subsektor tanaman buah jambu air merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor buah jambu air sebesar 0,31, walaupun subsektor ini basis dan non basis tetapi LQ menunjukkan penurunan dari tahun ketahun, pada tahun 2012 hingga 2016 yaitu dengan nilai LQ sebesar 1,19 menjadi 0,02 pada tahun 2016, sementara pada tahun 2013 mengalami kenaikan dengan nilai LQ 0,01 menjadi 0,25 pada tahun 2014. Dilihat dari nilai LQ menunjukkan bahwa produksi jambu

air dari tahun ketahun mengalami penurunan karena berdasarkan data yaitu kurangnya luas lahan sehingga produksi jambu air tidak baik.

## 6. Jambu Biji

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah jambu biji , dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah jambu biji dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada jenis tanaman buah jambu biji dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,83	Non Basis
2	2013	0,01	Non Basis
3	2014	0,35	Non Basis
4	2015	0,08	Non Basis
5	2016	0,02	Non Basis
Rat-rata		0,25	Non Basis

Tabel 12. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah jambu biji ini merupakan subsektor non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah jambu biji sebesar 0,25, subsektor ini merupakan subektor non basis , LQ menunjukkan penurunan pada tahun 2012 hingga 2016 dengan nilai LQ 0,80 menjadi 0,02. Nilai LQ menunjukkan bahwa produksi jambu biji dari tahun ketahun selalu mengalami penurunan sehingga hasil

produksinya tidak baik, karena berdasarkan data yaitu berkurangnya luas lahan.

## 7. Jeruk siam

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah jeruk siam, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah jeruk siam dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah jeruk siam dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	1,06	Basis
2	2013	0,06	Non Basis
3	2014	0,10	Non Basis
4	2015	0,44	Non Basis
5	2016	0,45	Non Basis
Rat-rata		0,42	Non Basis

Tabel 13. Menunjukkan subsektor tanaman buah jeruk siam ini merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah jeruk siam sebesar 0,42, subsektor ini merupakan subsektor basis dan non basis, LQ menunjukkan penurunan pada tahun 2012 dengan nilai LQ sebesar 1,06 menjadi 0,06 pada tahun 2013, tetapi pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami kenaikan dengan nilai LQ sebesar 0,10 menjadi 0,45. Dilihat dari nilai LQ menunjukkan bahwa produksi jeruk siam dari

tahun ketahun cukup baik, karena berdasarkan data yaitu adanya perluasan lahan sehingga produksi buah jeruk siam meningkat.

## 8. Jeruk Besar

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah jeruk besar, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah jeruk besar dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah jeruk besar dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,50	Non Basis
2	2013	0,08	Non Basis
3	2014	0,12	Non Basis
4	2015	0,21	Non Basis
5	2016	0,57	Non Basis
Rat-rata		0,29	Non Basis

Tabel 14. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah jeruk besar merupakan subsektor non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada tanaman buah jeruk besar yaitu sebesar 0,29 , subsektor ini merupakan subsektor non basis , LQ menunjukkan penurunan pada tahun 2012 sebesar 0,50 menjadi 0,08 pada tahun 2013, sementara dari tahun 2014 hingga 2016 mengalami kenaikan dengan nilai LQ sebesar 0,12 menjadi 0,57. Di lihat dari nilai LQ menunjukkan bahwa produksi buah jeruk besar dari tahun ketahun cukup baik, karena

berdasarkan data adanya perluasan lahan sehingga hasil produksi buah jeruk siam meningkat.

## 9. Mangga

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah mangga, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah mangga dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.



Tabel 15. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah mangga dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,61	Non Basis
2	2013	0,06	Non Basis
3	2014	1,27	Basis
4	2015	0,35	Non Basis
5	2016	0,52	Non Basis
Rat-rata		0,56	Non Basis

Tabel 15. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah mangga merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada tanaman buah mangga sebesar 0,56, LQ menunjukkan penurunan pada tahun 2012 dengan nilai LQ sebesar 0,61 menjadi 0,06 pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,27. Dan pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami kenaikan lagi dimana nilai LQ Sebesar 0,35 menjadi 0,52. Tanaman mangga cukup bagus untuk di

budidayakan karena dilihat dari nilai LQ menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun.

## 10. Manggis

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah manggis, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah manggis alpukat dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah manggis dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,22	Non Basis
2	2013	0,03	Non Basis
3	2014	0,29	Non Basis
4	2015	0,05	Non Basis
5	2016	0,04	Non Basis
Rat-rata		0,12	Non Basis

Tabel 16. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah manggis ini merupakan subsektor non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah manggis sebesar 0,12, LQ menunjukkan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2012 hingga 2016 dengan nilai LQ sebesar 0,22 menjadi 0,04. Akan tetapi tanaman buah manggis sempat mengalami kenaikan dengan nilai LQ sebesar 0,29 pada tahun 2014. Yang menyebabkan naik turun nya produksi tanaman buah manggis ini karena banyak nya tanaman manggis yang tidak

berbuah akibat hama dan penyakit sehingga menyebabkan menurunnya hasil produksi manggis.

## 11. Nangka

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah nangka, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah nangka dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada jenis tanaman buah nangka dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,45	Non Basis
2	2013	0,00	Non Basis
3	2014	1,63	Basis
4	2015	0,04	Non Basis
5	2016	0,34	Non Basis
Rat-rata		0,49	Non Basis

Tabel 17. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah nangka merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah nangka sebesar 0,49, LQ menunjukkan penurunan pada tahun 2012 hingga 2016 dengan nilai LQ sebesar 0,45 menjadi 0,34, sementara pada tahun 2014 sempat mengalami kenaikan dengan nilai LQ sebesar 1,63. Berdasarkan dengan hasil perhitungan nilai LQ menunjukkan bahwa tanaman buah nangka dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan. Yang

menyebabkan naik turunnya produksi buah nangka berdasarkan data yaitu kurang nya luas lahan.

## 12. Pepaya

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah pepaya, dimana hasil Perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada buah pepaya dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada jenis tanaman buah pepaya dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,50	Non Basis
2	2013	0,12	Non Basis
3	2014	0,13	Non Basis
4	2015	0,28	Non Basis
5	2016	0,70	Non Basis
Rat-rata		0,58	Non Basis

Tabel 18. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah pepaya ini merupakan subsektor non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah pepaya sebesar 0,58, LQ menunjukkan penurunan pada tahun 2012 dengan nilai LQ sebesar 0,50 menjadi 0,12 pada tahun 2013. Namun pada tahun 2013 hingga 2016 selalu mengalami kenaikan dari tahun ketahun dengan nilai LQ sebesar 0,13 menjadi 0,70. Tanaman buah pepaya cukup baik untuk dibudidayakan karena berdasarkan

dengan hasil nilai LQ menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun.

## 13. Pisang

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah pisang, dimana hasil Perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada buah pisang dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah pisang dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	1,84	Basis
2	2013	1,31	Basis
3	2014	1,50	Basis
4	2015	2,11	Basis
5	2016	1,47	Basis
Rat-rata		1,63	Basis

Tabel 19. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah pisang merupakan subsektor basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah pisang sebesar 1,63, dikatakan basis karena nilai  $LQ > 1$ . Pada tahun 2012 nilai LQ yaitu 1,84, menurun menjadi 1,31 pada tahun 2013. Pada tahun 2014 nilai LQ mengalami kenaikan yaitu 1,50 menjadi 2,11 pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 nilai LQ mengalami penurunan lagi yaitu 1,47. Penurunan nilai LQ disebabkan ketidak

stabilan tanaman buah pisang yang sebagian tanaman pisang terserang hama dan penyakit.

#### 14. Rambutan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah rambutan, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah rambutan dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah rambutan dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,77	Non Basis
2	2013	0,03	Non Basis
3	2014	0,58	Non Basis
4	2015	1,93	Basis
5	2016	0,26	Non Basis
Rat-rata		0,71	Non Basis

Tabel 20. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah rambutan ini merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah rambutan yaitu 0,71, dikatakan non basis karena nilai  $LQ < 1$ . Pada tahun 2012 nilai LQ buah rambutan yaitu 0,77 menurun menjadi 0,03 pada tahun 2013. Dan pada tahun 2014 nilai LQ yaitu 0,58 meningkat menjadi 1,93 pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 nilai LQ mengalami penurunan menjadi 0,26. Berdasarkan dengan hasil nilai LQ menunjukkan bahwa produksi buah rambutan mengalami kenaikan dan penurunan. Yang menyebabkan

naik turunnya produksi buah rambutan berdasarkan data yaitu luas lahan yang berkurang dan ada sebagian pohon rambutan yang tidak berbuah, sehingga hasil produksi rambutannya maksimal.

#### 15. Sawo

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah sawo, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah sawo dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah sawo dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,15	Non Basis
2	2013	0,00	Non Basis
3	2014	1,01	Basis
4	2015	0,09	Non Basis
5	2016	0,49	Non Basis
Rat-rata		0,34	Non Basis

Tabel 21. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah sawo merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah sawo yaitu 0,34 dikatakan non basis karena nilai LQ <1. Pada tahun 2012 nilai LQ buah sawo yaitu 0,15 menurun menjadi 0,00 pada tahun 2013, dan meningkat menjadi 1,01 pada tahun 2014, kemudian menurun lagi menjadi 0,09 pada tahun 2015. Tetapi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan nilai LQ yaitu 0,49. Walaupun sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

tetapi buah sawo juga cukup baik dapat dilihat dari hasil perhitungan LQ menunjukkan adanya peningkatan dari nilai LQ dari tahun ketahun.

## 16. Sirsak

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah sirsak, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah sirsak dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 23. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah sirsak dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	1,27	Basis
2	2013	0,10	Non Basis
3	2014	0,29	Non Basis
4	2015	0,20	Non Basis
5	2016	0,33	Non Basis
Rat-rata		0,43	Non Basis

Tabel 23. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah sirsak merupakan subsektor basis dan non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah sirsak yaitu 0,43 , dikatakan non basis karena nilai LQ <1. Pada tahun 2012 nilai LQ buah sirsak yaitu 1,27 menurun menjadi 0,10 pada tahun 2013. Dan pada tahun 2014 nilai LQ yaitu 0,29 menurun menjadi 0,20 pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 nilai LQ mengalami kenaikan menjadi 0,33. Hal ini disebabkan karena

berdasarkan data yaitu adanya perluasan lahan sehingga hasil produksi buah sirsak meningkat.

## 17. Sukun

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki subsektor tanaman buah-buahan Untuk Jenis buah sukun, dimana hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) pada buah sukun dari 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 23. Hasil perhitungan *Location Quotient*(LQ) pada jenis tanaman buah sukun dari tahun 2012 hingga 2016 di Kabupaten OKU Selatan.

No	Tahun	Nilai LQ	Keterangan
1	2012	0,37	Non Basis
2	2013	0,00	Non Basis
3	2014	0,12	Non Basis
4	2015	0,15	Non Basis
5	2016	0,94	Non Basis
Rat-rata		0,31	Non Basis

Dilihat dari nilai LQ tanaman sukun dari tahun ketahun mengalami peningkatan sehingga hasil produksinya cukup baik.

Tabel 24. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah sukun merupakan subsektor non basis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 dengan rata-rata nilai LQ pada subsektor tanaman buah sukun yaitu 0,31 , dikatakan non basis karena nilai  $LQ < 1$ . Pada tahun 2012 nilai LQ buah sukun yaitu 0,37 menurun menjadi 0,00 pada tahun 2013. Dan pada tahun 2014 nilai LQ yaitu 0,12 meningkat menjadi 0,15 pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 nilai LQ mengalami kenaikan lagi menjadi 0,94.

### B. Subsektor Tanaman Buah-buahan Basis dan Non Basis di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan memiliki subsektor basis dan non basisserta pertumbuhan 17 jenis buah, hasil rata-rata perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada subsektor Tanaman buah-buahan dari tahun 2012 hingga 2016 dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini.

Tabel 24. Hasil rata-rata perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada Pertumbuhan Subsektor Tanaman Buah-buahan Basis dan Non Basis tahun 2012 hingga 2016 di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

No	Subsektor tanaman buah-buahan	LQ	Keterangan
1	Alpukat	0,28	Non Basis
2	Belimbing	0,17	Non Basis
3	Duku	1,20	Basis
4	Durian	0,75	Non Basis
5	Jambu air	0,31	Non Basis
6	Jambu biji	0,25	Non Basis
7	Jeruk siam	0,42	Non Basis
8	Jeruk besar	0,29	Non Basis
9	Mangga	0,56	Non Basis
10	Manggis	0,12	Non Basis
11	Nangka	0,49	Non Basis
12	Pepaya	0,58	Non Basis
13	Pisang	1,63	Basis
14	Rambutan	0,71	Non Basis
15	Sawo	0,34	Non Basis
16	Sirsak	0,43	Non Basis
17	Sukun	0,31	Non Basis
Jumlah		8,77	Basis

Sumber : Data Sekunder di Olah ,2017

Tabel 24. Menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari kurun waktu 2012 hingga 2016 bahwa terdapat dua jenis tanaman buah unggulan (basis) yaitu buah Pisang nilai LQ yaitu 1,63, buah Duku nilai LQ yaitu 1,20. Pisang merupakan tanaman buah-buahan unggulan (basis) dengan LQ tertinggi dibandingkan dengan buah lainnya yaitu sebesar 1,63. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yang menunjukkan bahwa di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu daerah yang menghasilkan produksi tanaman buah pisang cukup besar di Povinsi Sumatera Selatan di banding dengan Kabupaten lainnya. Sehingga Produksi buah pisang di kapupaten Ogan Komering Ulu selatan lebih seimbang dengan pembanding produksi buah pisang di Provinsi Sumatera Selatan. Namun berbeda dengan buah rambutan yang merupakan buah yang bukan unggulan (non basis) dengan LQ sebesar 0,71, meskipun buah rambutan memiliki produksi yang tidak terlalu tinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tetapi produksi di Provinsi Sumatera Selatan lebih besar karena banyak Kabupaten lain yang memiliki produksi yang lebih tinggi. Sehingga produksi buh rambutan di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tidak Seimbang dengan pembanding produksi buah rambutan di Provinsi Sumatera Selatan. Tingginya produksi buah pisang di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan di karnakan banyaknya petani yang menanam tanaman pisang ,hal ini yang menyebabkan jumlah produksi buah pisang memiliki potensi untuk dikembangkan, karena tinggi nya hasil produksi dan dapat dipasarkan

keluar OKU Selatan dan memenuhi kebutuhan untuk masyarakat itu sendiri.

**C. Analisis shift share pertumbuhan subsektor Holtikultura (Buah-buahan) di kabupaten OKU Selatan**

Menganalisis pertumbuhan sektor hortikultura di Kabupaten OKU Selatan, maka di gunakan rumus shift share di formulasikan dengan rumus :

$$PPW_{ij} = (ri - R)$$

$$\text{Dimana : } ri = \frac{K'_{ij}/K_{ij}}{K'_i/K_i}$$

$$\%PPW_{ij} = (PPW_{ij})$$

Keterangan :

- PPW : Pertumbuhan Pangsa Wilayah
- ri : Produksi pertumbuhan tanaman buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan
- R : Produksi pertumbuhan tanaman buah-buahan Provinsi Sumatera Selatan
- Kij :Produksi subsector pertumbuhan tanaman buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan pada tahun analisis
- K'ij : Produksi subsektor pertumbuhan tanaman buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan pada total tahun
- Ki : Produksi subsektor pertumbuhan tanaman buah-buahan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun analisis
- K'i : Produksi subsektor pertumbuhan tanaman buah-buahan Provinsi Sumatera Selatan pada total tahun
- % : Presentase

Tabel 25. Data Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan pada awal tahun analisis (2012) dan akhir tahun analisis (2016)

Jenis Buah-buahan	Produksi (ton)	
	Awal tahun analisis (2012)	Akhir tahun analisis (2016)
Alpukat	18,115	201,463
Belimbing	170	4,275
Duku	28,463	576,612
Durian	29,959	312,047
Jambu air	1,774	63
Jambu biji	1,224	55
Jeruk siam	14,501	6,193
Jeruk besar	2,355	3,035
Mangga	3,995	5,149
Manggis	730	69
Nangka	3,696	4,660
Pepaya	3,000	12,632
Pisang	143,797	747,183
Rambutan	6,863	26,144
Sawo	772	2,518
Sirsak	478	1,979
Sukun	526	1,882

Sumber : Data Sekunder di Olah,2017

Pada Tabel 25. Menunjukkan data produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Buah pisang merupakan buah dengan produksi paling tinggi 143,797 ton pada awal tahun analisis, kemudian mengalami peningkatan yang drastis pada akhir tahun analisis yaitu 747,183 ton. Hal ini disebabkan karena adanya kemajuan dari petani untuk lebih meningkatkan tanaman buah pisang. Dan buah belimbing merupakan buah dengan produksi terendah yaitu 170 ton pada awal tahun analisis ,kemudian mengalami kenaikan di akhir tahun analisis yaitu sebesar 4,275 ton pertahun.

Tabel 26. Menunjukkan data produksi tanaman buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan pada awal tahun analisis dan akhir tahun analisis. Buah pisang merupakan buah yang memiliki produksi tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 2.187,666 ton pada awal tahun analisis, dan mengalami penurunan pada akhir tahun analisis yaitu sebesar 1.919,980 ton. Dan buah manggis merupakan buah yang memiliki produksi terendah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 4,148 ton pada awal tahun analisis ,dan mengalami penurunan pada akhir tahun analisis yaitu sebesar 1,421 ton pertahun.

Tabel 26. Data Produksi Tanaman Buah-buahan di Provinsi Sumatera Selatan pada awal tahun analisis (2012) dan akhir tahun analisis (2016)

Jenis Buah-buahan	Produksi (ton)	
	Awal tahun analisis (2012)	Akhir tahun analisis (2016)
Alpukat	33,005	15,604
Belimbing	13,705	1,174
Duku	280,475	7,933
Durian	131,803	14,205
Jambu air	18,952	2,742
Jambu biji	18,639	2,227
Jeruk siam	173,308	15,231
Jeruk besar	6,016	596
Mangga	83,101	11,123
Manggis	4,148	1,421
Nangka	103,577	13,133
Pepaya	75,564	20,214
Pisang	2.187,666	1.919,980
Rambutan	113,203	110,500
Sawo	62,572	5,758
Sirsak	4,797	667
Sukun	17,903	2,249

Sumber : Data Sekunder di Olah,2017

Tabel 27. Hasil *Analisis Shift Share* menunjukkan bahwa subsektor tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan di lihat pada tahun 2012 hingga 2016 menunjukkan bahwa buah alpukat, belimbing, duku, durian, jeruk siam, jeruk besar, mangga, nangka, pepaya, pisang, rambutan, sawo, sirsak, dan sukun memiliki pertumbuhan yang baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Selatan. Hal ini dapat dilihat pada analisis *Shift Share* tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan menunjukkan angka positif, sedangkan tanaman buah-buahan jambu air, jambu biji, dan manggis memiliki pertumbuhan yang kurang baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan di mana hasil analisis *shift share* menunjukkan nilai negatif.



Tabel 27 . Hasil perhitungan *Analisis Shift Share* pada subsektor Tanaman Buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan

Komoditi	Shift Share %	Keterangan
Alpukat	1,064	Positif
Belimbing	2,506	Positif
Duku	2,023	Positif
Durian	1,030	Positif
Jambu air	-10,91	Negatif
Jambu biji	-7,454	Negatif
Jeruk siam	33,91	Positif
Jeruk besar	118,9	Positif
Mangga	115,5	Positif
Manggis	-24,80	Negatif
Nangka	113,4	Positif
Pepaya	394,3	Positif
Pisang	431,8	Positif
Rambutan	283,3	Positif
Sawo	316,9	Positif
Sirsak	400,1	Positif
Sukun	345,2	Positif

Sumber : Data Sekunder di Olah,2017

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Komoditi Subsektor tanaman buah-buahan di Kabupupaten Ogan Komerig Ulu Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa subsektor tanaman buah-buahan di kabupaten Ogan Komerig Ulu Selatan dari kurun waktu 2012 hingga 2016 menunjukkan bahwa semua buah-buahan kecuali pisang dan duku yaitu merupakan sektor non basis.
2. Shift share menunjukkan bahwa produksi subsektor tanaman buah-buahan di Kabupaten Ogan Komerig selatan mengalami kenaikan dan angka positif dari tahun 2012 hingga 2016 . hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang baik pada komoditi tanaman buah-buahan di Kabupaten OKU Selatan.

### B. Saran

Adapun saran yang bisa di sampaikan dari hasil penelitian ini adalah : untuk tanaman buah-buahan unggul seperti tanaman buah pisang dan duku untuk tetap mempertahankan komoditinya supaya tetap unggul, dan untuk tanaman yang kurang unggul seperti buah alpukat, belimbing,durian, jambu air, jambu biji, jeruk besar, jeruk siam, mangga, manggis, nangka, pepaya, rambutan sawo, sirsak, dan sukun harus terus di tingkatkan lagi supaya bisa menjadi tanaman buah-buahan yang unggul.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 2013. *Analisis Pengembangan Komoditi Unggulan Tanaman Pangan.di Kabupaten Sumbawa*. Tesis program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Arsyad. 1999. *“Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi*

*Daerah*”, Edisi Pertama, BPFE.  
Yogyakarta.

Bacherien, S. 2003. *Penetapan Komoditas Unggulan Provinsi*. BP2TP working paper. Bogor. Balai. Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Saragih, Rudhiantho.J. 2015. *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Soekartawi. 2015. *Manajemen Bunga Potong*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta

Sulistya. 2006. *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Jakarta.

Sunarjono, H. 2013. *Berkebun 26 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya, Cibubur. Jakarta Timur.